

Motivasi Tinggi Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners

Yanti Rosdiana¹, Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas², Ronasari Mahaji Putri³
^{1,2,3}Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
 e-mail: yantirosdiana0@gmail.com; abc_1yanti@yahoo.com; putrirona@gmail.com

ABSTRACT

Nursing students can only be said to be professional if the student has continued professional if the student has continued professional profession education, but unfortunately there are still many students who are not willing to continue to the level. Student motivation in one way to bring out, move, desire and direct behaviour. Such behaviour will form an activity of its own to determine the relationship of motivation with the interest of students to continue profession professions at Tribhuwana University Tunggadewi Malang. This research uses analytic observation design with cross sectional approach. The population in this study were all Nursing science study Program students at the Tribhuwana Tunggadewi University in Malang who would continue the profession of nurses. The sampling technique used in this study was a total sampling of 87 respondents. The dependent variable in this study in the independent interest and variable, namely motivation. Data were collected using a modified questionnaire, namely interest with IIQ (The Individual Interest Questionnaire) and motivation with Motivation Questionnaire Aspira. Data were performed using SPSS. Spearman-rank test results obtained p value = (0,000) < (0,050) with a positive value of r (correlation coefficient) 0,391 wich means that there is a significant relationship of motivation with interest. Thus the higher the motivation will increase the interest of studets to continue professional education nurse, so it is hoped that there needs to be an early introduction to the Ners professional education program to increase motivation with the interest of nursing students of continue professional ners education.

Keywords: interest; motivation; nursing profession

ABSTRAK

Mahasiswa keperawatan baru bisa dikatakan profesional apabila mahasiswa tersebut sudah melanjutkan Pendidikan Profesi Ners, namun masih banyak mahasiswa yang tidak berkenan untuk melanjutkan ke jenjang tersebut. Motivasi mahasiswa merupakan salah satu cara untuk memunculkan, menggerakkan, keinginan dan mengarahkan dalam berperilaku. Perilaku tersebut akan membentuk suatu aktifitas sendiri atau yang disebut dengan minat. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan motivasi dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Penelitian ini menggunakan desain observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang akan melanjutkan profesi ners. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu *total sampling* sebanyak 87 responden. Variabel *dependen* dalam penelitian adalah minat dan variabel *independen* yaitu motivasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi yaitu minat dengan IIQ (*The*

Individual Interest Questionnaire) dan motivasi dengan *Motivation Questioner Aspira*. Data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan uji *spearman-rank* dengan menggunakan SPSS. Hasil uji *spearman-rank* didapatkan nilai $p\text{ value} = (0,000) < (0,050)$ dengan nilai r (koefisien korelasi) positif 0,391 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan motivasi dengan minat. Dengan demikian semakin tinggi motivasi akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners, maka harapannya perlu adanya pengenalan lebih awal tentang program Pendidikan Profesi Ners untuk meningkatkan motivasi dengan minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners.

Kata kunci: motivasi; minat; profesi keperawatan

PENDAHULUAN

Keperawatan adalah pelayanan kesehatan yang berbasis biologis, psikologis, sosial, dan spiritual untuk keseluruhan baik kelompok sehat maupun sakit serta mencakup proses kehidupan. Perawat memegang peranan penting dalam pelayanan yang berkualitas (Asmadi, 2005). Seorang perawat untuk menjadi profesional tidak hanya selesai saat S1 (Stara 1) Keperawatan namun juga harus menempuh Pendidikan Ners. Pendidikan Ners dapat menghasilkan perawat yang memiliki sikap akuntabel dan kemampuan profesional dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara mandiri (Simamora, 2009).

Pelaksanaan Pendidikan Ners perlu adanya motivasi internal maupun eksternal. Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi, salah satu bentuk nyata peran motivasi terhadap pencapaian prestasi adalah tercermin pada diri seorang mahasiswa dalam menempuh

pendidikan. Seorang mahasiswa saat menyelesaikan jenjang pendidikan tentunya memiliki dorongan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dalam belajar. Motivasi yang ada dalam diri kita akan memunculkan keinginan, menggerakkan, dan mengarahkan tingkah laku. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin tinggi pula intensitas perilakunya (Syardiansah, 2016).

Suatu respon dari perilaku seseorang yang disukai atau tidak disukai disebut minat. Minat seseorang cenderung lebih kearah untuk melakukan hal-hal yang positif. Pada kenyataannya mahasiswa keperawatan tidak merasa senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan kewajiban dari kedua orang tuanya dalam menempuh Pendidikan Profesi Ners. Dampaknya mahasiswa yang berminat melanjutkan Profesi Ners akan terdorong untuk melanjutkannya, akan tetapi berbeda dengan mahasiswa yang minatnya kurang, kurang berkenan untuk

melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Minat juga sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam diri untuk menentukan perilaku selanjutnya (Heriyati, 2017).

Penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nurhayani (2012) menunjukkan bahwa simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akutansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAk). Selain itu penelitian Ketut,S (2007) juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA. Hasil penelitian lain yaitu Silaban, dkk(2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan profesi Ners.

Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Oktober 2018 di Program Studi Profesi Ners Universitas Tribhuwana Tungadewi menunjukkan bahwa data mahasiswa tahun 2018 tercatat sekitar 73,33% mahasiswa yang melanjutkan ke tahap Profesi Ners, sedangkan sekitar 26,67% tidak melanjutkan ke tahap Program Ners. Berdasarkan data bahwa cukup banyak mahasiswa yang tidak melanjutkan Profesi Ners. Dari hasil

wawancara pada tanggal 12 Oktober 2018 dengan 4 orang yaitu 2 orang alumni dan 2 orang mahasiswa yang tidak melanjutkan Profesi Ners ditemukan beberapa alasan. Dua orang alumni mengatakan alasannya karena sebenarnya tidak suka dan tidak minat bekerja di Rumah Sakit, tidak ingin menjadi perawat karena kuliah sebagai perawat keinginan dari kedua orang tuanya. Dua orang mahasiswa mengatakan tidak mengikuti Pendidikan Profesi Ners karena keadaan ekonomi yang kurang mendukung terhadap uang SPP profesi yang besar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan motivasi dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk melihat hubungan motivasi dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Penelitian dilaksanakan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dimulai dari bulan Oktober-November 2018. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah

dimodifikasi yaitu minat dengan IIQ (*The Individual Interest Questionnaire*) dan motivasi dengan *Motivation Questioner Aspira*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi yang akan melanjutkan Profesi Ners. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling* sebanyak 87 responden. Analisis data univariat dalam bentuk demografi dan karakteristik responden pada setiap variable, dan disajikan dalam bentuk persentase. Analisis bivariat menggunakan uji *spearman-rank*.

HASIL

Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018 pada Tabel 1 didapatkan bahwa mayoritas usia mahasiswa adalah usia 17-25 tahun sejumlah 78 orang (89,9%), karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 49 orang (56,3%).

Tabel 1 diketahui sebanyak 78 orang (89,7%) berumur 17-25 tahun; dan sebanyak 49 orang (56,3%)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Umur	17 - 25 tahun	78	89,7
	26 - 35 tahun	9	10,3
	Total	87	100,0
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	43,7
	Perempuan	49	56,3
	Total	87	100,0

Sumber data : Data Primer (2018)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018

Motivasi	Jumlah	%
Tinggi	85	97,7
Rendah	2	2,3
Total	87	100,0

Sumber data : Data Primer (2018)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018

Minat	Jumlah	%
Tinggi	84	96,6
Rendah	3	3,4
Total	87	100,0

Sumber data : Data Primer (2018)

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi tinggi yakni sebanyak 85 orang (97,7%).

Berdasarkan Tabel 3 diketahui mayoritas mahasiswa mempunyai minat tinggi yakni sebanyak 84 orang (96,6%).

Hubungan antara motivasi dengan minat mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *spearman-rank* diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan

antara motivasi dengan minat mahasiswa melanjutkan pendidikan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018. Hasil menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,391$.

Tabel 4 Distribusi Tabulasi Silang Antara Motivasi dengan Minat Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018

Motivasi	Minat Tinggi		Minat Rendah		p	r
	(f)	(%)	(f)	(%)		
Tinggi	83	97,6	2	2,4	0,00	0,391
Rendah	1	50,0	1	50,0		
Total	84	96,6	3	3,4		

Sumber data : Data Primer (2018)

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2 diketahui sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi tinggi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners diantaranya usia, tingkat Pendidikan dan faktor eksternal misalnya dukungan dari keluarga dan teman. Berdasarkan data umum dari penelitian umur responden terbanyak pada rentan usia 17-25 tahun. Usia ini dapat dikatakan usia yang sudah matang. Kematangan usia seseorang akan mempengaruhi cara pandang dalam menghadapi suatu keputusan, serta akan membuat seseorang menjadi lebih matang dalam berfikir logis sehingga menimbulkan motivasi dalam melakukan

suatu tindakan (Widayatun, 2008). Sebagian kecil mahasiswa memiliki motivasi rendah, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor gender atau jenis kelamin mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 49 responden (56,3%). Jenis kelamin secara tidak langsung berpengaruh terhadap sikap dan motivasi seseorang (Hoang, 2008), namun demikian Putra dan Nurfauziah (2015) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi antara laki-laki dan perempuan

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan Profesi

Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang tergolong tinggi sebanyak 84 responden (96,6%) dan 3 responden (3,4%) memiliki minat yang rendah. Status ekonomi yang baik akan membuat minat semakin baik pula, sebaliknya status ekonomi melemah dapat mempersempit minat mengikuti melanjutkan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Semakin kuat status ekonomi seseorang maka minat untuk mencari ilmu juga tinggi (Gumelar, 2014).

Minat mahasiswa yang tinggi dikarenakan sebagian besar kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tuanya yang mendukung sehingga tidak akan menghambat minat dalam mencapai semua keinginan untuk mengembangkan pengetahuannya terutama dalam hal melanjutkan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2015) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan Pendidikan.

Hubungan Motivasi Dengan Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan Tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa nilai signifikansi

yang diperoleh adalah $(0,000) < (0,050)$ dan nilai $r = 0,391$. Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat mahasiswa melanjutkan pendidikan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Sedangkan nilai r menunjukkan bahwa kekuatan hubungan lemah dan arah hubungan yang positif. Arah positif memiliki makna semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi minat mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018 untuk melanjutkan Pendidikan profesi Ners.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa, dimana motivasi tinggi akan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan meningkatkan minat melanjutkan Pendidikan profesi Ners. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Pembahasan tentang dorongan, motif, motivasi, dan kebutuhan yang dapat menggerakkan dalam melakukan suatu tingkah laku. Minat berhubungan

dengan motif, dorongan, dan respon emosional (Gunarsah S, 2012).

Menurut Syardiansah (2016), hal yang dapat mempengaruhi minat, yaitu pengetahuan, persepsi, dan pengalaman. Minat dan sikap seseorang yang memiliki hubungan dan saling keterkaitan. Saat satu individu yang memiliki minat maka akan mempunyai sikap dan bertindak dalam mencapai tujuannya, tetapi sugesti, sikap dan perkataan serta ekspresi orang lain dapat membuat individu merasa bimbang dalam menentukan sikap dari minat yang sudah telah ditentukan. Penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan minat dimana motivasi dan minat mahasiswa tinggi dalam melanjutkan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

KESIMPULAN

Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam melanjutkan Pendidikan profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Direkomendasikan kepada lahan penelitian untuk memberikan gambaran dan pengenalan lebih awal tentang program Pendidikan Profesi Ners untuk

meningkatkan motivasi dengan minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

REFERENSI

- Asmadi. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: ECG.
- Fauziah, Amni, Rosnaningsih, Asih, Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN PORIS GAGA 05 KOTA TANGERANG. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>.
- Gumelar, R. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. *Equilibrium*, 2(2), 169.
- Gunarsah S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Libri.
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Formatif*, 7(1), 22–32. Retrieved from <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1383>
- Hoang, T. N. (2008). Mathematics education. *Educational Studies in Mathematics*, 7(3), 193–258. <https://doi.org/10.1007/BF00553919>
- Ketut S, E. M. S. (2007). Fakultas ekonomi unnes. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2007*, 2(2), 165–184. <https://doi.org/10.1016/j.colsurfa.2018.02.005>
- Nurhayani, U. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Untuk Mengikuti PENDIDIKAN PROFESI

- AKUNTANSI (PPak) (STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA MEDAN). *Jurnal Mediasi*, 4, 59–67.
- Putra, H. D., dan Nurfauziah, P. (2015). P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 128–136. <https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.2378-09.2009>
- Sari, N. (2015). Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Pendidikan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK N Pontianak. *Skripsi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak*, 3, 6. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5974/pdf>
- Silaban, Yatnasari, R., Bidjuni, H., dan Hamel, R. (2016). e-journal Keperawatan. *Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4(1), 1–5.
- Simamora. (2009). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 443.
- Widayatun. (2008). *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Sagung Seto.